

BAB V

KESIMPULAN

Dalam penelitian yang telah dilakukan di dapatkan kesimpulan – kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh variasi temperature penuangan terhadap densitas dan kekasaran permukaan setelah proses perlakuan panas T6 sebagai berikut :
 - a) Pengaruh variasi temperature penuangan terhadap densitas
 - Adanya perubahan besar densitas pada specimen uji sesudah proses perlakuan panas T6.
 - Pada temperature penuangan 725°C jumlah densitasnya paling berat yaitu $2770,73 \text{ kg/m}^3$ sedangkan rata-rata pada temperature penuangan 675°C jumlah densitasnya paling ringan yaitu $2592,54 \text{ kg/m}^3$.
 - b) Pengaruh variasi temperature penuangan terhadap kekasaran permukaan
 - Adanya peningkatan nilai kekasaran pada specimen uji sesudah proses perlakuan panas T6.
 - Kekasaran permukaan relatif sama tidak terlalu berbeda. Namun dari data pengujian, nilai kekasaran permukaan paling halus adalah temperature penuangan 725°C yaitu $1,69 \mu\text{m}$ sedangkan yang paling kasar rata-rata temperatur 675°C yaitu $3,83 \mu\text{m}$.
2. Pengaruh variasi waktu tuang terhadap densitas dan kekasaran permukaan setelah proses perlakuan panas T6 sebagai berikut :
 - a) Pengaruh variasi waktu tuang terhadap densitas :
 - Adanya perubahan densitas pada specimen uji sesudah proses perlakuan panas T6
 - Pada waktu tuang 60 detik densitasnya lebih berat yaitu $2770,73 \text{ kg/m}^3$ Sedangkan rata-rata densitasnya lebih ringan pada waktu tuang 120 detik yaitu $2592,54 \text{ kg/m}^3$
 - b) Pengaruh variasi waktu tuang terhadap kekasaran permukaan :
 - Adanya peningkatan nilai kekasaran permukaan pada specimen uji sesudah proses perlakuan panas T6.
 - Dari hasil pengujian waktu tuang 60 detik memiliki nilai kekasaran permukaan yang paling halus yaitu $1,69 \mu\text{m}$, sedangkan waktu tuang 120 detik memiliki nilai kekasaran permukaan yang paling kasar / lebih besar yaitu $3,83 \mu\text{m}$.